

FILSAFAT, ETIKA DAN KOMUNIKASI

Pertemuan 7

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.Ikom



PENGERTIAN ETIKA

- **Filsafat moral** → cabang filsafat mengenai tindakan manusia kaitannya dengan pencapaian tujuan hidupnya
- **ETIKA** → Pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran dan pandangan moral
- Etika → **menolong manusia untuk mengambil sikap terhadap semua norma** dari luar dan dalam supaya manusia memiliki kesadaran yang otonom.
- Nilai-nilai atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur perilakunya.



PENGERTIAN ETIKA

- Etika merupakan **refleksi filosofis** dan **pemikiran kritis** terhadap **ajaran-ajaran** dan **pandangan-pandangan moral** (Suseno,1999)
- **Nilai-nilai** dan **norma-norma moral**, yang menjadi **pegangan** bagi **seseorang** atau suatu **kelompok** dalam **mengatur perilaku** (K. Berten)



MENGAPA PERLU ETIKA?

Franz Magnis S.

Masyarakat semakin pluralistik

Transformasi masyarakat, modernisasi

Perubahan sosial budaya dan moral dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab

Etika pun diperlukan umat beragama

TUGAS ETIKA

(Darji D. Darmodiharjo dan Sidharta, 2004)

Mempersoalkan norma yang dianggap berlaku

Mengajukan pertanyaan atas legitimasi

Mempersoalkan hak setiap lembaga

Memberikan bekal pada manusia untuk bersikap rasional terhadap semua norma

Alat pemikiran yang rasional dan bertanggungjawab bagi seorang ahli dan siapapun yang tidak ingin diombang-ambingkan norma

DUA JENIS ETIKA



DESKRIPTIF

Berbicara tentang fakta.

Menyoroti secara rasional dan kritis tentang apa yang diharapkan manusia mengenai sesuatu yang bernilai.

NORMATIF

Memberikan penilaian serta himbauan kepada manusia tentang bagaimana harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.

Mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

FUNGSI ETIKA

1. Sebagai subjek : Untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik.
2. Sebagai Objek : cara melakukan sesuatu (moral).



FILSAFAT DAN ETIKA

(Muhamad Mufid, 2009)

Sidney Hook → Filsafat adalah pencari kebenaran, suatu persoalan nilai-nilai dan pertimbangan untuk melaksanakan hubungan yang benar dan pengetahuan baik-buruk yang membantu manusia memilih tindakannya.

NILAI-NILAI AKHIR/ ABSTRAK

- Demokrasi, keadilan, persamaan, kebebasan, kedamaian, kesejahteraan sosial dan aktualisasi diri

NILAI-NILAI MENENGAH

- Kualitas keberfungsian pribadi: keluarga yang baik, peningkatan kelompok, masyarakat yang baik

NILAI-NILAI TINGKAT KETIGA

- Nilai-nilai instrumental/operasional: lembaga pemerintah berintegritas, individu profesional (jujur, disiplin diri)

NILAI YANG DIINTERNALISASI

- Nilai-nilai yang diinternalisasi individu: prinsip etik menjadi orientasi dan petunjuk dalam hidup bersama orang lain.

PERBEDAAN ETIKA & ETIKET

(Muhamad Mufid, 2009)



ETIKA

Memberikan **norma** tentang perbuatan

Berlaku tanpa memperhatikan ada orang lain atau tidak

Bersifat **mutlak**, universal

Bersifat **batiniah**, internal manusia

ETIKET

Memberikan dan menunjukkan **cara** dalam bertindak

Berlaku dalam **pergaulan sosial**

Bersifat **relatif**

Bersifat **lahiriah**

PERBEDAAN ETIKA DAN ESTETIKA

(Muhamad Mufid, 2009)



ETIKA

Menitikberatkan pada baik-buruk, benar-tidak tingkah laku dan menyoroiti tanggung jawab

Berkaitan dengan apa yang menjadi dasar tindakan yang baik-buruk, benar-salah

Fokus perhatian pada etika terapan: etika profesi, etika politik, bioetika dsb

ESTETIKA

Mempersoalkan seni dan keindahan. Apresiasi terhadap kreatifitas

Dibedakan menjadi :
Estetika deskriptif &
Estetika normatif

Berkaitan dengan imitasi dan reproduksi realitas

PERBEDAAN MORAL DAN HUKUM

Home / News / Regional

Akhir Perjuangan Suami yang Obati Istrinya dengan Ganja, Fidelis Bebas dari Penjara

Kompas.com - 16/11/2017, 14:50 WIB

BAGIKAN:  



Fidelis Arie Sudewanto (36) ditemani anak pertamanya Yuvensius Finito Rosewood dan kakak kandungnya Yohana LA Suyati saat melihat berkas surat bebas di Bapas Sintang, Kamis (16/11/2017). (KOMPAS.com/YOHANES KURNIA IRAWAN)



Penulis: Kontributor Pontianak, Yohanes Kurnia Irawan | Editor: Erwin Hutapea

SINTANG, KOMPAS.com - Raut wajah **Fidelis** tampak ceria. Sorot matanya tajam. Janggut tipis terlihat menghiasi senyumnya hari ini. Di balik senyuman itu, ada pengorbanan besar yang harus ditebusnya.



Mengenakan kemeja batik berwarna gelap, celana hitam, dan sepatu kulit berwarna hitam, Fidelis datang ke Balai Pemasarakatan Klas II Sintang didampingi kedua anak dan keluarganya, serta tim kuasa hukum pada Kamis (16/11/2017). Hari ini pula, status narapidana yang disandangnya berakhir.

HUKUM

Objektif, memiliki kepastian lebih besar

Perilaku lahirian

Sanksi bisa dipaksakan

Sanksi berdasar kehendak masyarakat

MORAL

Subjektif, kerap dipertanyakan tentang etis atau tidak

Perilaku batin

Sanksi oleh hati nurani

Moralitas tidak dapat diubah masyarakat

ETIKA DAN AGAMA

(Muhamad Mufid, 2009)



Etika berdasar pada argumen rasional sedangkan agama berdasarkan pada wahyu Tuhan



Dalam beragama terdapat etika; dan agama menjadi salah satu norma dalam etika



Dalam tataran praktik tidak dapat mengesampingkan keduanya

ETIKA DAN MORAL

(Muhamad Mufid, 2009)

- Etika → Ilmu tentang hal baik dan buruk
- Moralitas → sifat moral dan keseluruhan asas dan atau nilai berkenaan baik dan buruk
- Dua kaidah moral → Sikap baik dan Keadilan



UNSUR POKOK DALAM ETIKA

(Muhamad Mufid, 2009)

KEBEBASAN

- Unsur hakiki etika yang bersifat rasional

TANGGUNGJAWAB

- Kemampuan menjawab pertanyaan terkait tindakan

HATI NURANI

- Penghayatan baik-buruk dalam situasi konkret
- Berhubungan dengan kesadaran
- Dapat restropektif dan prospektif

PRINSIP MORAL DASAR

- Tiga prinsip dasar: sikap baik, keadilan dan hormat terhadap diri dan orang lain

BEBERAPA ISME DALAM ETIKA

(Muhamad Mufid, 2009)

EGOISME

- Tindakan atau perbuatan paling baik memberikan manfaat bagi diri dalam kurun waktu tertentu

DEONTOLOGISME

- Baik-buruk tindakan tidak diukur dari akibatnya tetapi berdasarkan hasil yang dicapai

UTILITARIANISME

- Baik-buruk diukur dari akibat yang ditimbulkan

PRAGMATISME

- Perbuatan etis berkaitan dengan pengetahuan praktis yang dilakukan demi kemajuan masyarakat

ETIKA KOMUNIKASI

(Muhamad Mufid, 2009)

Perspektif politik

- Kebiasaan ilmiah praktik komunikasi: adil atas dasar kebebasan, motivasi, menghargai perbedaan

Perspektif sifat manusia

- Kemampuan berpikir dan menggunakan simbol

Perspektif dialogis

- Partisipasi komunikasi dua arah, ditandai: kualitas keutamaan, keterbukaan, kejujuran, dsb

Perspektif situasional

- Faktor situasional sebagai relevansi bagi setiap penilaian moral

Perspektif religius

- Kitab suci dan religiusitas sebagai standar etika komunikasi

Perspektif utilitarian

- Cara dan tujuan komunikasi

Perspektif legal

- Kesesuaian dengan peraturan yang berlaku dan etis

MENGAPA PERLU ETIKA KOMUNIKASI

Haryatmoko

Media komunikasi memiliki **kekuasaan** dan **pengaruh kuat** pada publik

Etika komunikasi diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara **kebebasan berekspresi** dan **tanggungjawab**

Menghindari dampak negatif dari **logika instrumental** media

PELANGGARAN KEJ OLEH MEDIA ONLINE

(Komisi Pengaduan
Masyarakat dan
Penegakan Etika
Dewan Pers)

Enam jenis pelanggaran kode etik jurnalistik yang dilakukan oleh media siber yang diadukan ke Dewan Pers.

1. Media siber tidak menguji informasi atau melakukan konfirmasi
2. Berita tidak akurat
3. Mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi
4. Tidak berimbang
5. Tidak menyembunyikan identitas korban kejahatan susila
6. Tidak jelas narasumbernya



Foto: Acehnews.co

Dewan Pers: Berita MerdekaNews.com Terbukti Melanggar Kode Etik Jurnalistik

Dewan Pers menyatakan MerdekaNews.co terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik serta melanggar Pedoman Pemberitaan Media Siber dalam berita "Jejak Aguan dan Tommy Winata di Partai Solidaritas Indonesia" yang terbit pada 28 Februari 2018.

Partai Solidaritas Indonesia (PSI), melalui Jaringan Advokasi Rakyat untuk Partai Solidaritas Indonesia Solidaritas (Jangkar Solidaritas), melaporkan MerdekaNews.co terkait berita tersebut ke Dewan Pers pada.

PSI melaporkan karena berita tersebut dinilai tidak melaksanakan praktik jurnalistik yang berimbang, membuat judul berita yang tendensius tanpa didukung akurasi, serta ditulis dengan mencampurkan fakta dan opini.

"Kami melaporkan MerdekaNews.co dalam semangat menumbuhkan kemitraan yang sehat antara partai politik dan pers. Jika ada yang kurang tepat, sudah seharusnya kami mengajukan koreksi," kata Koordinator Jangkar Solidaritas, Kamaruddin, dalam siaran pers, Rabu 30 Mei 2018.



Nadirsyah Hosen  @na_dirs · 1 jam
Saya kecewa dengan @TirtoID yg ternyata tidak menerapkan #SaringSebelumSharing

Pelintirannya terhadap pernyataan KH Ma'ruf Amin sangat kelewatan dan menunjukkan Tirto bukan media yg bisa dipercaya. Meski sdh minta maaf dan merevisi meme ini, tapi kesalahannya sangat fatal



73 743 747

Visual ini memperbaiki kekeliruan sebelumnya yang memotong konteks ucapan Maruf Amin yang hendak mengklarifikasi hoaks. Tirto meminta maaf atas kekeliruan tersebut.



Referensi

- Mufid, Muhamad. 2018. Etika dan Filsafat Komunikasi. Depok: Prenadamedia Grup
- Cheney, George, Steve, May, dan Munshi, Debanishi. 2011. The Handbook of Communication Ethics New York: Routledge
- Suseno, Franz Magnis.1987. Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Fisafat Moral. Yogyakarta: Kanisius
- Haryatmoko, 2007.Etika Komunikasi; manipulasi Media, kekerasan dan pornografi. Yogyakarta: Kanisius.